

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah keseluruhan cara atau kegiatan dalam suatu penelitian yang dimulai dari perumusan masalah sampai membuat suatu kesimpulan. Menurut Bogdan dan Taylor (Moleong, 2021: 4) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan penelitian adalah rencana dan prosedur penelitian yang terdiri dari langkah-langkah berdasarkan asumsi luas sebagai dasar menentukan metode dalam pengumpulan data, analisis atau interpretasi data.

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini digunakan untuk mendapatkan data tentang peran guru dalam membangun rasa percaya diri (studi kasus pada siswa “A”) di TK Kartini Nanga Tempunak tahun pelajaran 2022/2023.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan),

analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, yaitu metode yang mendeskripsikan hasil data berupa pengamatan terhadap “ peran guru dalam membangun rasa percaya diri (studi kasus pada siswa “A”) di TK Kartini Nanga Tempunak tahun pelajaran 2022/2023.

2. Bentuk Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bentuk penelitian studi kasus. Menurut Cresswell (2015: 135-136) pendekatan kualitatif yang penelitiannya mengeksplorasi kehidupan nyata, sistem terbatas kontemporer (kasus) atau beragam sistem terbatas (berbagai kasus) melalui pengumpulan data yang detail dan mendalam yang melibatkan beragam sumber informasi majemuk (pengamatan, wawancara, bahan audiovisual, dokumen dan berbagai laporan), dan melaporkan deskripsi kasus dan tema kasus. Dimana peneliti mengkaji sebuah program, kejadian, aktivitas, proses satu atau lebih individu dengan mendalam.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian merupakan objek penelitian dimana kegiatan penelitian dilakukan. Lokasi di laksanakan penelitian ini adalah di TK Kartini Nanga Tempunak, Kecamatan Tempunak, Kabupaten Sintang. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini karena di TK kartini terdapat siswa yang kurang memiliki rasa percaya diri, mengingat begitu pentingnya membangun rasa percaya diri pada perkembangan siswa yang dianggap sebagai suatu potensi diri untuk dapat mengembangkan kemampuan diri secara bertahap, maka siswa membutuhkan bantuan orang dewasa, dalam hal ini merupakan suatu peran guru. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian dan memilih lokasi tersebut sebagai tempat penelitian.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu yang dipilih untuk melaksanakan penelitian ini yaitu bulan Juli 2023, penelitian akan dilaksanakan dalam waktu lima hari. Rincian waktu penelitian yaitu tiga hari observasi, satu hari wawancara guru dan satu hari wawancara siswa.

D. Data dan Sumber Data

1. Data penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 243) dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh. Pernyataan tersebut menjadi hasil pengukuran atau pengamatan yang berupa kata-kata, gambar, atau cerita. Data dalam penelitian ini meliputi semua data yang berkaitan dengan peran guru dalam membangun rasa percaya diri pada siswa “A” di TK Kartini Nanga Tempunak tahun pelajaran 2022/2023.

2. Sumber Data

Menurut Moleong (2021: 157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data yaitu sebagai berikut :

a. Data primer

Data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini yaitu kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan secara langsung untuk memperoleh data yang sesuai tentang peran guru dalam membangun rasa percaya diri pada siswa “A” di TK Kartini Nanga Tempunak.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, namun dapat memberikan data tambahan yang mendukung data primer. Data sekunder dalam penelitian ini berupa visi dan misi sekolah, absensi siswa, raport siswa, dan catatan aktivitas harian.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Menurut Sugiyono (2017: 293) dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang utama adalah observasi, wawancara mendalam studi dokumentasi, dan penggabungan ketiganya atau triangulasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Menurut Sugiyono (2017: 145) observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lainnya. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Teknik pengumpulan data, observasi dapat

dibedakan menjadi *participant observation* dan *non participant observation*.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi partisipan, yaitu peneliti terlibat dalam kegiatan yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. Peneliti mencatat dan mengamati peran guru dalam membangun rasa percaya diri pada siswa “A” di TK Kartini Nanga Tempunak.

b. Wawancara

Menurut Sugiyono (2017: 137) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara secara terstruktur dengan cara menggunakan instrumen sebagai pedoman untuk wawancara agar tetap terfokus pada tujuan utama peneliti yaitu mendeskripsikan tentang peran guru dalam membangun

rasa percaya diri pada siswa “A” di TK Kartini Nanga Tempunak. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai guru TK Kartini Nanga Tempunak tentang peran guru dalam membangun rasa percaya diri siswa, faktor yang mempengaruhi rasa percaya diri siswa, dan upaya guru dalam membangun rasa percaya diri siswa.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2016: 240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Data yang tersedia berupa catatan visi dan misi sekolah, absensi siswa, raport siswa, dan catatan aktivitas harian, foto lokasi penelitian, kegiatan selama observasi dan wawancara dan laporan.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data merupakan alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, yaitu:

a. Lembar observasi

Lembar observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati peran guru dalam membangun rasa percaya diri pada siswa “A” di TK Kartini Nanga Tempunak yang ditujukan kepada guru. Observasi yang dilakukan yaitu melihat peran guru dalam membangun

rasa percaya diri siswa, faktor yang mempengaruhi rasa percaya diri siswa, dan upaya guru dalam membangun rasa percaya diri siswa. Observasi ini digunakan untuk menggali data dan informasi yang belum didapatkan.

b. Lembar wawancara

Lembar wawancara merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan secara langsung kepada sumber data untuk memperoleh data. Lembar wawancara memuat pertanyaan-pertanyaan, kemudian peneliti mengajukan pertanyaan yang telah disusun tersebut dan melakukan wawancara secara lisan kepada guru dan siswa, peneliti menanyakan peran guru dalam membangun rasa percaya diri siswa, faktor yang mempengaruhi rasa percaya diri siswa, dan upaya guru dalam membangun rasa percaya diri siswa, yang kemudian hasil tersebut dijadikan sebagai pengambilan keputusan dalam penelitian. Peneliti menggunakan metode ini untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam membangun rasa percaya diri pada siswa “A” di TK Kartini Nanga Tempunak.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk memperkuat hasil penelitian dengan mengumpulkan data-data yang ada dan dengan tujuan memberikan bukti bahwa proses penelitian benar-benar dilaksanakan. Pedoman dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa dokumen. Dokumen yang digunakan berupa hasil observasi,

absensi siswa, catatan visi misi sekolah, buku sejarah berdirinya sekolah, raport siswa, catatan aktivitas harian, foto lokasi penelitian, foto-foto aktivitas selama penelitian dan laporan.

F. Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2017: 270) uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (validasi interval), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas). Keabsahan data merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif yaitu untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Dalam penelitian kualitatif yang diuji adalah datanya, sehingga proses yang dilakukan untuk memperoleh pengakuan terhadap hasil penelitian maka harus dilakukan pengecekan dan pemeriksaan data. Penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data dengan menggunakan kriteria, sebagai berikut :

1. Uji Kredibilitas

Menurut Sugiyono (2017: 270) uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat untuk mengukur kredibilitas menggunakan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi dibagi

menjadi tiga bagian, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

2. Uji Transferability

Menurut Sugiyono (2017: 276) nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut ditempat lain.

3. Uji Depenability

Menurut Sugiyono (2017: 277) dalam penelitian kualitatif, uji depenability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

4. Uji Konfirmability

Menurut Sugiyono (2017: 277) dalam penelitian kualitatif, uji konfirmability mirip dengan uji dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji konfirmability berarti menguji

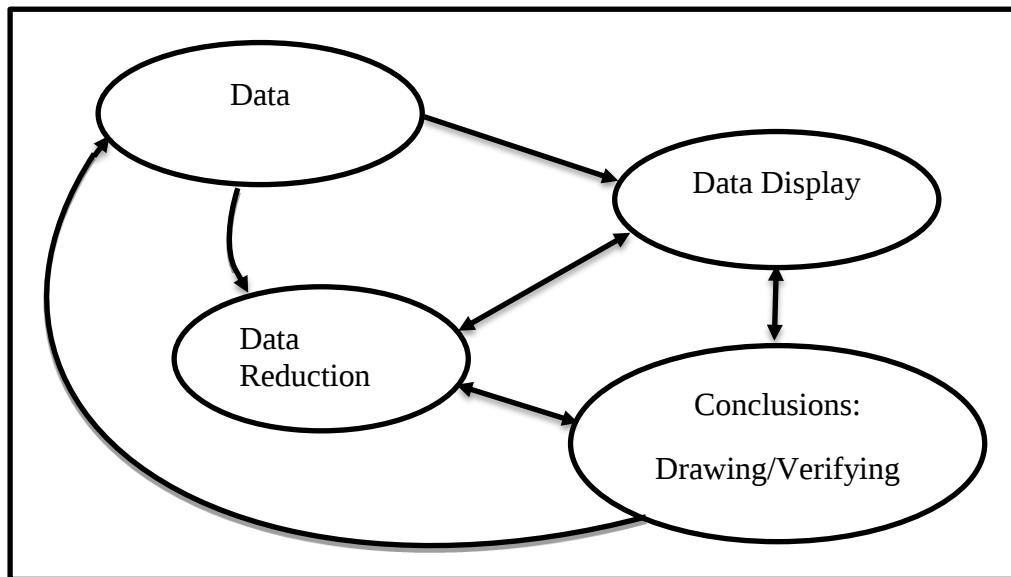
hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirbilitiy.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017: 244) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan oarang lain.

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data lebih banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini mengacu pada model Miles dan Huberman yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu Pengumpulan Data (*Data Collection*), Reduksi Data (*Data Reduction*), Penyajian Data (*Data Display*), Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi Data (*Drawing Data/Data Verifying*).

Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar dibawah ini :



Gambar 3. 1. Komponen Analisis Data

Komponen analisis data model Interaktif: Mules and Huberman (Sugiyoni, 20 17:247)

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data adalah kegiatan mencari, mencatat dan mengumpulkan semua data yang ditemukan dilapangan sesuai dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dengan demikian maka data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa

dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Penyajian data dalam penelitian kualitatif yang sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi Data (*Drawing Data/Data Verifying*)

Tahap akhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.